

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
SALAK (*Salacca edulis*) PADA CV. SINAR PONTI,
KECAMATAN SETIA TANJUNG MUDA HULU,
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

**HAFRIANSYAH HARAHAH
1804300051
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
SALAK (*Salacca edulis*) PADA CV. SINAR PONTI,
KECAMATAN SETIA TANJUNG MUDA HULU,
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

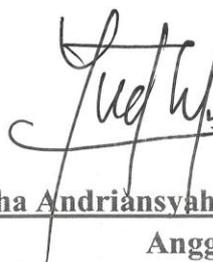
**HAFRIANSYAH HARAHAHAP
1804300051
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si
Ketua



Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Dr. Dafni Mawar, S.P., M. Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Hafriansyah Harahap

NPM : 1804300051

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Salak Pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Januari 2023

Yang Menyatakan



Hafriansyah Harahap

RINGKASAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI SALAK (*Salacca edulis*) PADA CV. SINAR PONTI, KECAMATAN SETIA TANJUNG MUDA HULU, KABUPATEN DELI SERDANG” yang ditulis oleh Hafriansyah Harahap (180430051) dibimbing oleh Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si dan Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan usahatani salak madu dan juga menganalisis apakah usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang layak atau tidak layak, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan pengambilan keputusan oleh perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya usahatannya.

Jenis penelitian ini ialah kualitatif dan kuantitatif dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan metode sensus atau sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi satu. Sampel pada penelitian ini adalah manajer CV. Sinar Ponti dikarenakan lebih mengetahui terkait data-data yang diperlukan oleh penulis untuk menyelesaikan analisis-analisis pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, data primer dan sekunder yang diambil ialah dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2022. Data primer didapatkan penulis dengan cara survei, wawancara dan observasi sedangkan data sekunder didapatkan penulis dengan cara mengambil penelitian-penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal-jurnal terkait dan juga data yang dimiliki oleh CV. Sinar Ponti dengan izin manajer perusahaan tersebut.

Hasil analisis pendapatan dan kelayakan usahatani salak (*Salacca edulis*) pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang dituliskan secara terstruktur. Total biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp.240.341.600,00, jumlah produksi dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah 37.050 kg dengan total penerimaan berjumlah Rp. 536.747.000,00. Usahatani salak madu pada CV. Sinar Ponti dinyatakan layak karena nilai *Revenue Of Cost Ratio* memiliki nilai 2,26 dengan jumlah pendapatan bersih ialah Rp. 296.405.400,00 yang memiliki arti bahwasannya penerimaan lebih besar 2,23 daripada modal yang dikeluarkan.

SUMMARY

*Thesis with the title "INCOME AND FEASIBILITY ANALYSIS OF SALACC (*Salacca edulis*) BUSINESS ON CV. SINAR PONTI, SETIA TANJUNG MUDA HULU DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY" written by Hafriansyah Harahap (180430051) supervised by Mrs. Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si and Mr. Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.*

This study aims to analyze the level of income of salak honey farming and also to analyze whether salak honey farming in CV. Sinar Ponti, Setia Tanjung Muda Hulu Subdistrict, Deli Serdang Regency is feasible or not, so this research can be used as a reference for decision making by the company in spending its farming costs.

This type of research is qualitative and quantitative with a sampling technique that is using the census method or saturated sample because the population is one. The sample in this study is the manager of CV. Sinar Ponti because they know more about the data needed by the author to complete the analyzes in this study. The data collected includes primary and secondary data, primary and secondary data taken from November 2020 to May 2022. Primary data was obtained by the authors by means of surveys, interviews and observations while the secondary data was obtained by the authors by taking previous studies, scientific articles, related journals and also data owned by CV. Sinar Ponti with the permission of the company manager.

*The results of the analysis of income and feasibility of farming salak (*Salacca edulis*) on CV. Sinar Ponti, Setia Tanjung Muda Hulu Subdistrict, Deli Serdang Regency is written in a structured manner. The total cost disbursed is Rp.240,341,600.00, the total production from November 2020 to May 2022 is 37,050 kg with a total revenue of Rp. 536,747,000.00. Honey salak farming on CV. Sinar Ponti is declared eligible because the Revenue Of Cost Ratio value has a value of 2.26 with a total net income of Rp. 296,405,400.00 which means that the income is 2.23 greater than the capital issued.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hafriansyah Harahap, lahir di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 06 September 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Hafzullah Harahap dan Ibunda Hafni.

Pendidikan yang telah ditempuh ialah sebagai berikut:

1. Tahun 2012, telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 050727 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2015, telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2018, telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2018, melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan dan pengalaman yang pernah diraih dan diikuti selama menjadi siswa dan mahasiswa antara lain ialah:

1. Tahun 2015, bergabung dengan seni bela diri KARATE-DO TAKO INDONESIA di Dojo SMA Negeri 1 Dolok Masihul.
2. Tahun 2018, mengikuti kegiatan Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2018, mengikuti masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Tahun 2019, bergabung dengan Tim Pertamanan UMSU dalam kegiatan merawat taman di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Tahun 2020, mengikuti pelaksanaan pertemuan kegiatan Koordinasi Peluang Usaha Eksport dan Substitusi Import Produk Tanaman Pangan 2020 dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Medan di Hotel Sibyak Internasional Berastagi.
6. Tahun 2021, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfindo Perkebunan Mata Pao.
7. Tahun 2021, mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Laut Dendang.
8. Tahun 2021, mengikuti kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Magang inisiasi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Serdang Bedagai.
9. Tahun 2022, menjadi leader Tim Pertamanan UMSU dalam kegiatan merawat taman di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Innalhamdalillah nahmaduhu wa nasta'inuhu wanastaghfiruhu wa na'udzubillah min syururi anfusina wa min sayyiati „a“malina mayyahdihillahu fala mudhillalah wa mayyudhilhu fala hadhiyalah, segala puji robbul „alamin Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat kepada baginda Rasulullah Shalallahu „alaihi wasallam yang melalui beliau Allah turunkan Al-Qur'an yang menjadi petunjuk hidup manusia, furqon antara yang bathil dan yang benar dan juga syifa bagi kaum muslimin dan barangsiapa yang mengikuti petunjuknya berupa sunnah-sunnahnya maka pastilah tidak akan tersesat selama-lamanya. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Salak (*Salacca edulis*) Pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya secara khusus kepada:

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Dekan fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Akbar Habib, S.P, M.P selaku Wakil Dekan Tiga Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku

penasihat di Tim Pertama UMSU yang telah banyak membimbing penulis dalam hal-hal peningkatan kemampuan dibidang pertanian.

3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.P dan Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P, M.P selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasihat selama kuliah.
7. Terkhusus kepada orang tua yaitu Ayahanda Hafzullah Harahap dan Ibunda Hafni yang telah mendidik dan memeberikan dukungan kepada penulis baik berupa doa hingga materi.
8. Bapak Aswin Bancin, S.E., M.Si selaku atasan penulis di Tim Pertama UMSU yang telah memberikan perhatian dan arahan kepada penulis dalam pekerjaan maupun pendidikan.
9. Seluruh teman, rekan, dan keluarga Tim Pertama UMSU yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan sehari-hari baik dalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan.

10. Seluruh teman-teman dan keluarga seperjuangan di kelas Agribisnis 1 stambuk 2018.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, penulis sangat berharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang bertujuan untuk membuat skripsi ini kearah yang lebih baik lagi.

Akhirul kalam penulis ucapkan Alhamdulillahilalamin.

Medan, Oktober 2022

Hafriansyah Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Salak	6
Usahatani	9
Biaya Produksi	11
Penerimaan	13
Pendapatan	14
Analisis Kelayakan Usaha.....	15
Penelitian Terdahulu	17
Kerangka Pemikiran	18

METODE PENELITIAN.....	21
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	21
Metode Penarikan Sampel.....	21
Metode Pengumpulan Data	22
Metode Analisis Data	24
Defenisi dan Batasan Operasional.....	25
Defenisi	25
Batasan Operasional	27
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	28
Letak Dan Luas Daerah Pnelitian.....	28
Profil Perusahaan.....	28
Visi Dan Misi Perusahaan	29
Struktur Organisasi Perusahaan	30
Tugas Dan Tanggung Jawab	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
Identitas Responden	32
Kegiatan Produksi	32
Biaya Produksi	35
Penerimaan	45
Pendapatan	46
Analisis Kelayakan Usaha.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
Kesimpulan.....	50
Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Buah Salak	8
2.	Biaya Penggunaan Alat	36
3.	Jenis Dan Besar Biaya Penyusutan Alat	36
4.	Biaya Penggunaan Listrik November 2020 – Mei 2022.....	37
5.	Biaya PBB.....	38
6.	Total Biaya Tetap Usahatani Salak Madu November 2020 - Mei 2022	38
7.	Biaya Variabel Pupuk NPK Usahatani Salak Madu November 2020 – Mei 2022	39
8.	Biaya Variabel Pupuk Kandang November 2020 – Mei 2020.....	40
9.	Biaya Variabel Insektisida <i>Deltrametrine 25 g/l</i> November 2020-Mei 2022	40
10.	Biaya Variabel Insektisida <i>Alfa Sipermetrine 50 EC</i> November 2020 – Mei 2022	41
11.	Biaya Variabel Fungisida <i>Antracol 70 WP</i> November 2020 – Mei 2022	41
12.	Biaya Variabel Mesin BBM Mesin Pembersih Buah dan Biaya Transportasi November 2020- Mei 2022	42
13.	Biaya Variabel Upah Karyawan Usahatani Salak Madu di CV. Sinar Ponti November 2020 – Mei 2022	42
14.	Total Biaya Variabel Usahatani Salak Madu November 2020 – Mei 2022	43
15.	Total Biaya Usahatani Salak Madu di CV. Sinar Ponti dari November 2020 – Mei 2022.....	44

16. Data Produksi Ushatani Salak Madu November 2020 – Mei 2022	45
17. Pendapatan Usahatani Salak Madu CV. Sinar Ponti November 2020 – Mei 2022	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Struktur Organisasi Perusahaan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	54
2.	Karakteristik responden.....	63
3.	Biaya Alat November 2020 – Mei 2022	64
4.	Biaya Listrik dan Biaya PBB November 2020 – Mei 2022	65
5.	Biaya Pupuk NPK November 2020 – Mei 2022	66
6.	Biaya Pupuk Kandang November 2020 – Mei 2022.....	67
7.	Biaya <i>Deltametrine 25 g/l</i> November 2020 – Mei 2022	68
8.	Biaya <i>Alfa Sipermetrine 50 EC</i> November 2020 – Mei 2022.....	69
9.	Biaya <i>Antracol 70 WP</i> November 2020 – Mei 2022	70
10.	Biaya BBM Mesin Pembersih Buah dan Biaya Transportasi November 2020 – Mei 2022.....	71
11.	Total Upah Karyawan November 2020 – Mei 2022	72
12.	Upah Karyawan November 2020 – Mei 2022	73
13.	Bonus Karyawan November 2020 – Mei 2022	75
14.	Data Produksi Salak Madu November 2020 – Mei 2022	77
15.	Dokumentasi Penelitian.....	78

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan besar maupun kecil baik itu milik swasta ataupun milik pemerintah bertujuan untuk terus mengembangkan usahanya ataupun tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya seluruh tujuan perusahaan ialah memperoleh keuntungan, tidak terkecuali dengan perusahaan dibidang pertanian terkhususnya perusahaan yang berlatar belakang usahatani. Maka dari itu setiap perusahaan terus melakukan evaluasi kerja yaitu dalam bentuk manajemen yang efektif, karena dengan manajemen yang efektif maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih mudah.

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya didaerah perdesaan. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas (Saragih, 2001).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia disisi lain Sumatera Utara juga merupakan salah satu provinsi yang memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia terkhususnya pada sektor pertanian dengan potensi alam yang memadai seperti kandungan tanah yang baik sehingga membuat Sumatera Utara dapat dijadikan pengembangan di sector pertanian. Sehingga banyak masyarakat Sumatera Utara mengembangkan usaha di bidang pertanian dan hal ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang dapat meningkatkan sumber pendapatan petani dan penggerak pemulihan ekonomi pertanian. Hal ini terbukti ketika Indonesia mengalami krisis, subsektor hortikultura menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang positif. Buah-buahan merupakan salah satu komoditi hortikultura yang berperan terhadap pendapatan nasional karena memberikan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) hortikultura dibandingkan dengan komoditas sayuran, tanaman hias, dan biofarmaka (Hendro,2005).

Kegiatan ekonomi yang berbasis pada tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan yang sangat penting (strategis) di Indonesia. Disamping melibatkan tenaga kerja terbesar dalam kegiatan produksi, produknya juga merupakan bahan pangan pokok dalam konsumsi pangan di Indonesia. Dilihat dari sisi bisnis, kegiatan ekonomi yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan bisnis terbesar dan tersebar luas di Indonesia. Perannya sebagai penghasil bahan pangan dan pokok, menyebabkan setiap orang dari 200

juta penduduk Indonesia terlibat setiap hari dalam kegiatan ekonomi tanaman pangan dan hortikultura (Saragih, 2001).

Tanaman buah merupakan bagian dari sub hortikultura, dimasa pandemi seperti saat ini buah-buahan adalah salah satu pilihan masyarakat dalam meningkatkan imunitas tubuh, karena pada buah-buahan terdapat banyak vitamin yang diperlukan oleh tubuh. Salah satu buah-buahan yang digemari masyarakat ialah buah salak madu, karena salak madu merupakan buah salak yang memiliki keunggulan dalam hal rasa dan besar buah. Salak madu memiliki rasa yang khas yaitu rasa manis lebih daripada rasa asam segar seperti salak pada umumnya, disamping itu buah salak juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh.

Banyak manfaat yang terkandung didalam buah salak dikarenakan banyak gizi atau nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Salak merupakan salah satu buah yang mengandung nutrisi padat yang terdiri dari, kalsium, tanin, saponin, flavonoid, dan beta karoten. Sehingga salak mempunyai banyak manfaat kesehatan bagi tubuh manusia dan salak juga berfungsi sebagai obat tradisional seperti obat anti diare atau gangguan pencernaan lainnya (Hermawan 2018).

Salak dapat dinikmati dalam bentuk buah segar maupun olahan, salah satu olahan buah salak ialah manisan salak dan keripik salak. Karena banyaknya produk olahan salak menjadi variasi pilihan masyarakat dalam mengkonsumsi salak baik itu dalam bentuk buah segar maupun produk olahannya, disisi lain hal ini membuat permintaan salak cukup tinggi sehingga banyak petani yang menggunakan lahannya untuk menanam salak, baik itu petani yang memiliki lahan yang luas maupun petani dengan lahan yang sempit.

CV. Sinar Ponti merupakan suatu perusahaan yang berdiri dibidang tanaman hortikultura terkhususnya tanaman buah-buahan. Saat ini CV. Sinar Ponti memiliki luas lahan sekitar 150 Ha dengan ditanami berbagai jenis buah hortikultura dan juga tanaman perkebunan. Produk unggulan dari CV ini ialah salak madu, hal ini dapat dilihat dari penampung buah tersebut ialah pasar-pasar modern yang ada di kota Medan. Dahulunya CV. Sinar Ponti telah mengekspor buah salak produksinya ke beberapa negara tetangga, namun saat ini hal tersebut tidak dilakukan lagi dikarenakan CV. Sinar Ponti memiliki visi untuk memenuhi kebutuhan buah-buahan lokal di daerah sendiri terkhususnya di kota Medan.

Disisi lain dilakukannya penelitian ini dikarenakan penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi di perusahaan ini yaitu terkait dengan jumlah gaji karyawan. Masalah yang sangat jelas ialah terjadi pada bulan oktober 2021 yaitu para pekerja di CV. Sinar Ponti melakukan aksi mogok kerja dikarenakan mereka menuntut agar perusahaan menaikkan gaji mereka. Dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan jumlah gaji karyawan apakah dapat dinaikkan dalam kondisi penjualan saat ini atau tidak, maka disini diperlukan analisis tingkat pendapatan perusahaan dan juga menganalisis kelayakan usaha yang berfokus pada perbandingan biaya untuk menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya produksi dan dalam mengambil keputusan-keputusan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan usaha tani salak pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang?

2. Apakah usaha tani salak di CV. Sinar Ponti dinyatakan layak untuk dijalankan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis tingkat pendapatan usaha tani salak pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menganalisis layak atau tidak layaknya usaha tani salak di CV. Sinar Ponti, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang .

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Perusahaan, sebagai masukan dan bahan informasi bagi para pengambilan keputusan (*policy maker*) di CV. Sinar Ponti, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang dalam rangka memperhatikan pencatatan biaya dan pendapatan dan juga kelayakan suatu usaha yang dijalankan.
2. Penulis, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana dan sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang ekonomi perusahaan.
3. Peneliti lain, sebagai bahan referensi penelitian dan juga sebagai informasi mengenai analisis tingkat pendapatan usaha tani buah salak.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Salak

Salak (*Salacca Sp*) adalah sejenis tumbuhan palma yang buahnya bisa dimakan. Buah ini disebut juga dengan *snake fruit* karena kulit kulit buahnya seperti sisik ular. Tanaman salak merupakan salah satu tanaman buah yang disukai dan mempunyai prospek baik untuk diusahakan. Daerah asal tanaman salak tidak diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan berasal dari Thailand, Malaysia, dan Indonesia. Ada juga yang mengatakan bahwa tanaman salak (*Salacca edulis*) berasal dari pulau Jawa. Pada masa penjajahan, biji-biji salak dibawa oleh para pedagang hingga menyebar ke seluruh Indonesia, bahkan sampai ke Filipina, Malaysia, Brunei, dan Muangthai. Sejak kapan tanaman salak dibudidayakan belum diketahui secara pasti. Di negara Indonesia, bercocok tana salak sudah dikenal sejak zaman colonial Belanda. Sampai saat ini cukup banyak sentra produksi salak yang cukup terkenal, seperti di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

A. Jenis-Jenis Salak

Jenis salak yang ada di Indonesia ada tiga perbedaan yang menyolok, yakni:

1. Salak Jawa *Salacca Sp* (Gartner) Voss yang berbiji 2-3,
2. Salak Bali *Salacca amboinensis* (Becc) Moge yang berbiji 1-2,
3. Salak Padang Sidempuan *Salacca sumatrana* (Becc)

Menurut jenisnya salak pondoh terbagi menjadi 8 jenis, diantaranya salak madu.

Adapun kedelapan jenis tersebut ialah:

1. Salak pondoh hitam ciri khasnya salak ini memiliki kulit yang paling gelap diantara jenis salak lainnya dan juga memiliki bentuk buah yang bulat. Rasanya manis seperti lengkeng jikalau dipetik pada bulan kelima dihitung dari mekarnya bunga.
2. Salak pondoh merah, ciri khasnya memiliki kulit buah yang agak berwarna kemerah-merahan dan pada ujung buahnya lebih berwarna gelap. Isi buahnya normal, aroma daging buahnya seperti nanas, tetapi kalau sudah matang akan seperti apel. Bentuk buah lonjong dan ukuran buahnya pun lebih besar daripada salak pondo hitam.
3. Salak pondoh merah hitam, salak ini warna kulit buahnya berwarna merah gelap kehitaman. Buah berbentuk lonjong agak kebulat-bulatan, ukuran lebih besar bila dibandingkan dengan salak pondoh lain, tetapi dompolan buah dalam satu tandan lebih sedikit jumlahnya. Isi buah normal seperti salak yang lain dan rasanya juga manis.
4. Salak pondoh merah kuning, ciri khas salak ini memiliki warna kulit yang berwarna kuning kemerah-merahan. Ukuran buah salak ini seperti salak pondoh yang lain, hanya saja terdapat perbedaan rasa yaitu lebih salak.
5. Salak pondo kuning, dilihat dari bentuknya, salak ini seperti salak pondoh hitam tetapi ukuran buahnya lebih besar. Warna kulitnya berwarna kuning-kekuningan agak kecokelat-cokelatan. Adapu rasa dan aroma dagingnya mirip dengan salak pondoh merah.

6. Salak madu, salak pondoh madu ialah salak unggulan dari Kabupaten Sleman yang memiliki daging buah yang tebal, produktivitas yang tinggi dan teksturnya lembut dengan rasa yang sangat manis spesifik seperti madu. Sisik salak pondoh madu memiliki bentuk yang teratur rapi dimulai dari bawah buah hingga ke ujung buah dengan sejajar.
7. Salak pondoh super, ciri khas buahnya bulat sampai lonjong, besarnya jika dikonversi dalam kilogram seperti terdapat 10-15 buah dalam 1 kg . Warna kulitnya coklat kekuningan, daging buahnya berwarna putih, jika dibandingkan rasanya dengan salak pondoh hitam maka jenis salak pondoh super ini lebih enak (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

B. Manfaat Buah Salak

Tabel 1. Kandungan Buah Salak

Fitonutrien	Tipe	Jumlah
Karbohidrat	Total gula	11.850 – 17.220 mg/100 g buah
		Salak
	Sukrosa	10.000 mg/100 mL sari buah
	Glukosa	2.400 mg/100 mL sari buah
	Fruktosa	2.300 mg/100 mL sari buah
Vitamin	Vitamin C	0,8-1,28 mg/100 g buah salak
	Na	1,900 mg/100 g buah salak
	K	191,2 mg/100 mg buah salak
	Mg	7,160 mg/100 g buah salak
Mineral	Ca	0,0006 mg/100 g buah salak
	Fe	0,302 mg/100 g buah salak

Sumber : Buku Kulit Salak Manfaat Bagi Kesehatan Tubuh

Dari tabel diatas dapat dilihat kandungan-kandungan yang terdapat pada buah salak, maka manfaat bagi kesehatan tubuh ialah:

1. Antioksidan, ekstrak daging buah salak memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi.
2. Penurunan kolestrol, ekstrak daging buah salak selain memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi, pada penelitian ini juga salak memiliki aktivitas menurunkan kadar kolesterol dalam uji *in vivo*.
3. Pemutih kulit, menunjukkan bahwa ekstrak daging salak yang dibuat menjadi sediaan krim memiliki aktivitas sebagai pemutih kulit (*skin lightening agent*) dengan menurunkan indeks melanin dalam tubuh (Girsang, 2020).

Usahatani

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien yang bertujuan agar memperoleh keuntungan yang besar pada waktu tertentu, dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien apabila pemanfaat sumberdaya tersebut menghasilkan *output* yang melebihi *input* nya (Soekartawi,1995).

Analisis usahatani sangat diperlukan untuk mengetahui data atau untuk menganalisis usahatani suatu komoditi, biasanya analisis usahatani ini dilakukan oleh penyuluh pertanian, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan analisis usahatani ini. bagi penyuluh pertanian analisis usahatani berguna untuk mengetahui penggunaan sumber daya yang ada apakah sudah efektif dan efisien atau belum, sehingga penyuluh dapat memberikan saran dan solusi kepada para petani agar ushatani yang mereka usahakan memiliki *input*

yang lebih besar dari output. Dan analisis usahatani bagi mahasiswa berguna untuk menjadi bahan penulisan skripsi dan informasi terkait analisis usahatani.

Dalam melakukan analisis usahatani, seseorang ataupun kelompok dapat melakukannya menurut kepentingan untuk apa analisis usahatani yang dilakukannya. Dalam banyak pengalaman analisis usahatani yang dilakukan oleh petani atau produsen memang dimaksudkan untuk tujuan mengetahui dan meneliti (Soekartawi dkk, 1990) :

- a. Keunggulan komperatif (*comperative advantage*),
- b. Kenaikan hasil yang semakin menurun (*law of diminishing returns*),
- c. Substitusi (*substitution effect*),
- d. Pengeluaran biaya usahatani (*farm expenditure*),
- e. Biaya yang diluahkan (*opportunity cost*),
- f. Pemilikan cabang usaha (macam tanaman lain apa yang dapat diusahakan), dan
- g. Baku timbang tujuan (*goal trade-off*).

Maksud dari tujuh macam analisis usahatani tersebut pada dasarnya bertujuan sama, yaitu untuk mencari informasi tentang keragaman suatu usahatani yang dapat dilihat dari bermacam aspek. Penelaahan seperti ini sangat penting karena setiap macam tipe usahatani pada setiap macam usaha dan pada tiap lokasi tentu memiliki perbedaan.

Usahatani pada skala luas umumnya bermodalkan besar, berteknologi tinggi, manajemennya terstruktur, lebih bersifat komersial, dan sebaliknya usahatani yang berskala kecil memiliki modal yang pas-pasan, teknologinya

tradisional, lebih bersifat usahatani sederhana dan sifat usahanya subsisten serta lebih kearah untuk memenuhi konsumsi sehari-hari diri sendiri (Soekartawi, 1995).

Biaya Produksi

Istilah biaya pada umumnya digunakan untuk pengorbanan sumber ekonomi yang dilakukan untuk memperoleh biaya aktiva, sedangkan pengorbanan sumber ekonomi yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan pada periode tertentu lazimnya menggunakan istilah beban. Sehingga beban adalah bagian dari biaya yang telah digunakan untuk memperoleh pendapatan pada periode tertentu. jadi biaya dapat dikatakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan jumlah keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang (Khaddafi dkk, 2018).

Biaya terbagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel, biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya-biaya yang pada limit tertentu atau kapasitas tertentu totalnya akan tetap meskipun volume perusahaan berubah-ubah, sejauh tidak melampaui kapasitas total biaya tetap tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume kegiatan perusahaan. Dan biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya-biaya yang totalnya selalu berubah secara proporsional (sebanding) dengan kegiatan volume perusahaan atau dikatakan biaya variabel adalah biaya yang nilainya dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi atau volume penjualan secara proporsional (Khaddafi dkk, 2018).

Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang. Biaya lain-lainnya pada umumnya masuk biaya variabel karena besar kecilnya

berhubungan langsung dengan besarnya produksi, misalnya pengeluaran untuk bibit, biaya persiapan, dan pengolahan tanah. Pajak dapat menjadi biaya tetap kalau besarnya ditentukan luas tanah (Mubyarto, 1997).

Terkhusus pada usahatani umumnya biayanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh (Soekartawi, 1995).

Cara menghitung biaya tetap dan biaya variabel dan juga total biaya ialah:

a. Biaya tetap

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{X_i}$$

Diketahui : FC = Biaya Tetap

X_1 = Jumlah Fisik Input

P_{X_1} = Harga Input

n = Jumlah input.

b. Biaya variabel

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{X_i}$$

Diketahui : VC = Biaya Variabel

X_1 = Jumlah Fisik Input

P_{X_1} = Harga Input

n = Jumlah input.

c. Total biaya

$$TC = FC + VC$$

Diketahui: TC = Total Biaya (*Total cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variable cost*)

Penerimaan

Penerimaan adalah Hasil penjualan atau juga disebut sebagai total penerimaan (Total Revenue / TR = Quantity x Price). Total penerimaan akan naik apabila: a) jumlah barang yang terjual naik, harga tidak berubah; b) jumlah barang yang terjual tetap, tetapi harga naik; dan c) baik jumlah barang yang terjual maupun harga kedua-duanya naik (Damanik & Gatot, 2003).

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi , 1995). Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

a. $TR = Y \cdot Py$

Diketahui: TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh usahatani

Py = Harga Y

Besarnya penerimaan petani dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produksi dan harga. Semakin tinggi produksi yang didapat dan harga yang berlaku maka penerimaan yang diperoleh petani semakin tinggi begitupun sebaliknya. Jika produksi rendah serta harga berlaku juga rendah maka penerimaan yang diterima oleh petani akan kecil.

Dalam menghitung penerimaan usahatani, beberapa hal perlu diperhatikan: 1). Hati-hati dalam menghitung produksi pertanian, karena tidak semua produksi pertanian itu dapat dipanen secara serentak, 2). Hati-hati dalam menghitung penerimaan, karena produksi mungkin dijual beberapa kali sehingga diperlukan data frekuensi penjualan dan juga karena produksi mungkin dijual beberapa kali pada harga jual yang berbeda-beda, 3). Bila penelitian usahatani ini menggunakan responden petani, maka diperlukan teknik wawancara yang baik untuk membantu petani mengingat kembali produksi dan hasil penjualan yang diperolehnya selama setahun terakhir. Penggunaan waktu setahun terakhir sangat dianjurkan karena memudahkan perhitungan (Soekartawi, 1995).

Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Di dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud standar akuntansi keuangan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi: 1). Pendapatan hasil produksi barang atau jasa, 2). Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain dan 3). Penjualan aktiva diluar barang dengan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan (IAI, 2002).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan

berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Sukirno, 2006).

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan semua biaya (Soekartawi, 1995), dihitung dengan cara:

1. $Pd = TR - TC$

Diketahui: Pd = Pendapatan usahatani

TR = Total Penerimaan (*Total revenue*)

TC = Total Biaya (*total Cost*)

Analisis Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah suatu penelitian tentang dapat atau tidaknya serta menguntungkan atau tidaknya suatu usaha yang biasanya merupakan usaha tani tersebut dapat dilaksanakan. Jadi tujuan utama adanya studi kelayakan usaha adalah untuk menghindari keterlanjutan usaha tani yang memakan dana relative besar yang ternyata justru tidak memberikan keuntungan secara ekonomis (Husein, 2007).

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Maka manfaat dari analisis ini adalah untuk memperhitungkan atau mengetahui apakah suatu usaha tersebut layak atau tidak dijalankan (Soekartawi, 2006).

Studi kelayakan usaha adalah suatu tindakan untuk mengetahui apakah suatu usaha tersebut layak atau tidaknya dijalankan sehingga dengan hasil dari studi ini pelaku usaha dapat mengambil keputusannya. Studi kelayakan usaha disebut juga *feasibility study* adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha/Proyek dan

merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan. Pengertian layak dalam penelitian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit) baik dalam arti financial benefit maupun dalam arti sosial layaknya suatu gagasan usaha/proyek dalam arti sosial benefit tidak selalu menggambarkan dalam arti financial benefit, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan (Ibrahim, 2008).

Untuk mengetahui apakah suatu usaha itu layak dijalankan atau tidak layaknya maka pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mengetahui R/C. R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematik, hal ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Diketahui:

R/C = *Revenue Cost Ratio* (Hasil perbandingan total penerimaan dan total biaya)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total cost* (Total Biaya)

Defenisi dari hasil perbandingan diatas dapat disimpulkan apabila $a = 1$, berarti usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan, dan jika $a > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

Penelitian Terdahulu

Napitupulu (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Salak (Studi Kasus : Desa Pakkat Hauagong, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan)”. Dari hasil peneiitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya petani masih menggunakan alat yang sederhana seperti cangkul, babat, parang, dan sarung tangan kemudian untuk teknik perawatannya juga hanya dengan penyiangan dan pemupukan. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan dalam satu tahun adalah Rp.4,998,629.98/Ha, rata-rata penerimaan adalah Rp.10,859,687.50/Ha/tahun dan rata-rata pendapatan adalah Rp.5,861,057.52/Ha/tahun. Dan untuk uji kelayakan usahatani tersebut dinilai layak berdasarkan R/C yaitu $2,26 > 1$.

Umar (2019) dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” sehingga ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah Pendapatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, dalam sebulan rata-rata sebesar Rp 3.568,652. Dan uji kelayakan berdasarkan R/C ialah sebesar $3,24 > 1$ dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,24.

Andi Purnomo (2019) “Analisis Pendapatan Usaha Penjualan Jeruk Peras Pedagang Kaki Lima Dijalan Williem Iskandar Kota Medan” maka didapatkan kesimpulan yaitu penerimaan pedagang jeruk peras per bulan sebesar Rp. 7.384.00 dan total biaya usaha sebesar Rp. 4.246.773,29. Maka pendapatan usaha penjualan jeruk peras perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 3.007.227 per bulan . Nilai R/C dari kegiatan Usaha penjualan jeruk peras adalah sebesar 1,68.

Nilai $1,68 > 1$ hal ini mengindikasikan bahwa usaha penjualan jeruk peras layak di usahakan berdasarkan kriteria R/C. nilai B/C sebesar 0,68. Nilai $0,68 < 1$, mengindikasikan secara ekonomi usaha penjualan jeruk peras di daerah penelitian tidak layak untuk dilakukan.

Ismiati (2020) “ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA OI KATUPA KECAMATAN TAMBORA KABUPATEN BIMA” dari hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan yaitu pendapatan usahatani bawang merah untuk sekali musim tanam di Desa Oi Katupa Kecamatan Tambora Kabupaten Bima sebesar Rp. 67,349,714.17/Ha satu kali musim tanam. Hasil analisis menunjukkan R/C Ratio usahatani bawang merah di peroleh sebesar 5.04 dengan demikian usahatani bawang merah di Desa Oi Katupa Kecamatan Tambora Kabupaten Bima layak untuk diusahakan sebab nilai ratio > 1 .

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran penelitian yang akan dilaksanakan di CV. Sinar Ponti Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang yang meliputi analisis biaya-biaya produksi, penerimaan yang didapatkan dari hasil penjualan buah salak, pendapatan bersih, dan juga analisis kelayakan usahatani salak apakah layak atau tidaknya dijalankan.

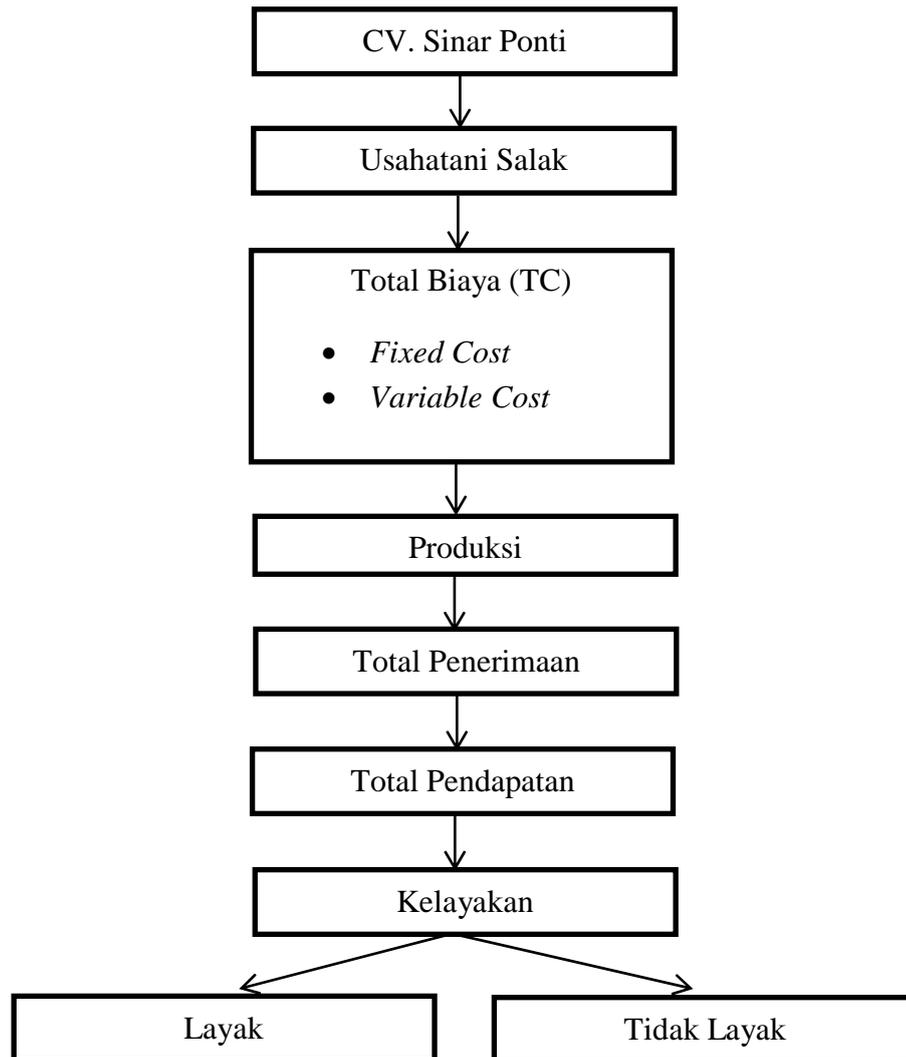
Usahatani salak di CV. Sinar Ponti memiliki dampak yang baik terhadap masyarakat sekitar salah satunya ialah adanya pelatihan budidaya salak dan pengedaran bibit salak unggulan. Salah satu salak unggulan di CV. Sinar Ponti ialah salak madu yang memiliki rasa yang manis dan berbuah besar seperti tidak pada salak umumnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti pendapatan perusahaan tersebut. Maka dalam hal ini penelitian meliputi total biaya perusahaan yang terdiri dari *fixed cost* yaitu biaya gaji tenaga kerja, biaya peralatan kerja, biaya pajak usaha, adapun *variable cost* seperti biaya pupuk, biaya insektisida, biaya minyak sebagai bahan bakar.

Setelah itu peneliti melihat data produksi dalam rentang waktu yang ditentukan. Pada penelitian ini data produksi salak di CV. Sinar Ponti yang diambil ialah data produksi salak madu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Januari 2021 dengan perhitungan 1 bulan dua kali pemanenan.

Setelah mendapatkan data hasil produksi salak madu maka didapatkanlah total penerimaan yaitu dari hasil perkalian jumlah produk terjual dikali dengan harga jual produk, kemudian menghitung total pendapatan yaitu dengan cara menghitung selisih total pendapatan dengan total biaya.

Dan hal terakhir yaitu mencari tahu apakah usaha tersebut layak atau tidaknya dijalankan, dalam hal ini pendekatan yang digunakan ialah R/C rasio yaitu dengan cara membagi total penerimaan dengan total biaya maka jika hasilnya lebih dari 1 ($a > 1$) maka usaha tersebut layak dijalankan, jika hasilnya sama dengan 1 ($a = 1$) maka antara keuntungan dan modal impas atau hanya balik modal, dan jika hasilnya kurang dari 1 ($a < 1$) maka usaha tersebut tidak baik untuk dijalankan atau dalam kata lain usaha tersebut mengalami kerugian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau penentuan secara sengaja dengan pertimbangan bahwasannya CV. Sinar Ponti memiliki kebun buah salak madu dan menjadi tempat pelatihan bagi petani salak dan juga pengedaran bibit salak. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2022. *Purposive* sampling menurut Sugiyono (2018) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pertimbangan-pertimbangan tertentu antara lain, fenomena yang ada pada lokasi tersebut, dan manfaat penelitian yang didapat apabila dilakukan di lokasi tersebut.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel ialah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau metode sensus yaitu bagian dari *non probability sampling* yaitu menjadikan seluruh populasi menjadi sampel, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2010) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam hal ini sampel yang diambil ialah direktur utama CV. Sinar Ponti yang berjumlah satu orang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data secara *time series*, menurut Sugiyono (2018) *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrument yang sama dan objek yang sama. Data yang berbentuk times series bila dilihat dari segi jenisnya dapat berupa data kuantitatif produksi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ialah data produksi CV. Sinar Ponti, data produksi diambil dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang meliputi data survei, data kuisisioner dan data produksi yang diolah, adapun data sekunder didapatkan dari buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan intansi terkait.

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dan kuisisioner yang diajukan ke responden, kemudian observasi yang berguna untuk mendukung pernyataan pada hasil wawancara dan hasil kuisisioner dan juga data sekunder yang diolah oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari jurnal, skripsi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan laporan pengeluaran maupun laporan pemasukan usahatani salak madu CV. Sinar Ponti.

Adapun cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), dan observasi (pengamatan).

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada direktur utama CV. Sinar Ponti.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alteranatif yang didefinisikan dengan jelas. Pada penelitian ini kuisisioner diberikan kepada direktur utama CV. Sinar Ponti untuk mengetahui data diri pemilik, benih, pupuk dan obat yang digunakan, luas lahan, jumlah tenaga kerja, panen, pasca panen dan pemasaran.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan meninjau langsung kelengkapan yang tujuannya mendukung pernyataan pada kuisioner dan pertanyaan pada wawancara.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis masalah pertama yaitu untuk menganalisis tingkat pendapatan usatani salak pada CV. Sinar Ponti, maka diperlukan pendekatan dengan:

1. Total biaya, yaitu menghitung biaya-biaya yang digunakan dalam usahatani salak yaitu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Diketahui:

TC = *Total Cost* (Keseluruhan biaya)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

2. Kemudian menghitung total penerimaan perusahaan dalam menjual salak dengan rumus:

$$TR = Y.Py$$

Diketahui:

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh usahatani

Py = Harga Y

3. Setelah mendapatkan total penerimaan maka menghitung total pendapatan atau keuntungan dari perusahaan yaitu dengan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Diketahui:

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

Untuk menganalisis masalah kedua yaitu menganalisis layak atau tidaknya usahatani salak di CV. Sinar Ponti maka diperlukan pendekatan dengan rumus:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Diketahui:

R/C = *Return Cost Ratio* (Hasil perbandingan total penerimaan dan total biaya)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

Hasil dari penjumlahan tersebut dijelaskan oleh Soekartawi (2002) Apabila $a = 1$, berarti usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan, dan jika $a > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.

Defenisi dan Batasan Operasional

Defenisi

Defenisi operasional adalah mendefenisikan operasional atau karakteristik objek yang akan diteliti, tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait

defenisi atau penasiran dalam penelitian ini. Adapun beberapa defenisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Tanaman buah salak, ialah salah satu jenis tanaman hortikultura yang menghasilkan buah salak yang bermanfaat dari segi kesehatan dan juga dari segi ekonomi.
2. Agribisnis, ialah setiap perusahaan atau usaha yang berkaitan dengan pertanian baik itu mulai dari pengadaan sarana pertanian, produksi pertanian, pengolahan hasil panen, pemasaran, dan lembaga pendukung pertanian.
3. Faktor Produksi, ialah segala upaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produksi suatu usahatani salak yang meliputi tenaga kerja, lahan, dan modal.
4. Biaya Produksi, ialah biaya yang dikeluarkan untuk berjalannya sistem produksi usahatani salak, meliputi biaya tetap yaitu biaya-biaya yang tidak berubah jika satuan produksinya berubah dan juga biaya variabel yaitu biaya yang berubah jika satuan produksi berubah dengan bentuk satuan rupiah (Rp).
5. Penerimaan, ialah pendapatan kotor dari suatu usahatani salak yang didapatkan dari hasil perkalian antara jumlah produk yang terjual dengan harga produk satuan dengan bentuk rupiah/Kg.
6. Pendapatan, ialah pendapatan bersih atau keuntungan bersih dari suatu usahatani salak yang didapatkan dari perkurangan antara total penerimaan dengan total biaya dengan bentuk rupiah/Kg.

7. Kelayakan, ialah analisis usahatani salak untuk mengetahui apakah suatu usaha tersebut layak dijalankan atau tidaknya, hal ini dapat diketahui dengan pendekatan melalui analisis R/C atau *Revenue Cost Ratio*.
8. *Time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrument yang sama dan objek yang sama
9. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
10. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Batasan Operasional

Batasan operasinal penelitian ini ialah:

1. Penelitian dilakukan di CV. Sinar Ponti, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu, Deli Serdang.
2. Penelitian menggunakan sampel jenuh atau sensus dengan sampel yaitu direktur utama CV. Sinar Ponti.
3. Data produksi diambil secara *time series* dari November 2020 sampai dengan Mei 2022.
4. Analisis kelayakan yang digunakan pada usaha tani salak dengan pendekatan R/C ratio.
5. Penelitian ini hanya meneliti salak madu di CV. Sinar Ponti.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah Desa

Kecamatan STM Hulu daerah topografinya yaitu 30% datar, 45% berbukit, dan 25% pegunungan. Ketinggian di permukaan laut $\pm 350-650$ meter, Kecamatan STM Hulu beriklim sedang. Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa dengan luas Wilayah ± 573 Ha. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Hutajurung

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Ranggitgit

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Tanah Gara Hulu

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Ranggitgit

Profil Perusahaan

CV. Sinar Ponti yang beralamat di Jl. Bintang Asi Dusun I Desa rumah Sumbul Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Luas lahan yang dimiliki lebih kurang sebesar 150 Ha, didirikan pada tanggal 2 November 2016.

CV. Sinar Ponti dimiliki oleh seorang pengusaha yang berasal dari daerah Setia Tanjung Muda Hulu yang bernama Ahmad Jani Ginting dan dipimpin oleh direktur utama bernama Dedi Juliardi. Pada awalnya CV. Sinar Ponti dimiliki oleh pengusaha yang beretnis tionghoa dimana perusahaan ini pada saat itu berfokus pada budidaya tanaman perkebunan yaitu sawit. Pada tahun 1998 perusahaan ini dibeli oleh Bapak Ahmad Jani Ginting. Perusahaan ini dibawah kepemilikan Bapak Ahmad Jani Ginting merubah fokus budidayanya menjadi fokus budidaya tanaman buah.

Pada tahun 1998 perusahaan ini belum memiliki CV dan nama perusahaan juga bukan Sinar Ponti, namun nama perusahaan ini berubah-ubah salah satu namanya ialah Tiga Juhar Farm. Perusahaan ini mendaftarkan namanya menjadi CV. Sinar Ponti pada 2 November 2016 sehingga sampai saat ini perusahaan dikenal dengan CV. Sinar Ponti.

CV. Sinar Ponti bergerak dibidang usaha tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura, namun saat ini perusahaan berfokus pada tanaman hortikultura atau tanaman buah-buahan, antara lain ialah pengadaan bibit buah-buahan seperti bibit kelengkeng, alpukat, salak madu, salak pondo, dan sapote. Dan juga pengadaan buah-buahan segar yaitu buah salak madu, salak pondo, kelengkeng, alpukat, kemudian juga perdagangan bibit-bibit ikan diantaranya bibit ikan Nila Bangkok dan bibit ikan Koi.

Tanaman yang kini sudah ditanam di CV. Sinar Ponti antara lain adalah salak madu dengan luas lahan 5 Ha, salak pondo dengan luas lahan 20 Ha, kelengkeng dengan luas lahan 5 Ha, kurma kultur jaringan dengan luas lahan 4 Ha, Sawit dengan luas lahan 110 Ha, dan alpukat dengan luas lahan 2 Ha. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh CV. Sinar Ponti ialah 65 orang.

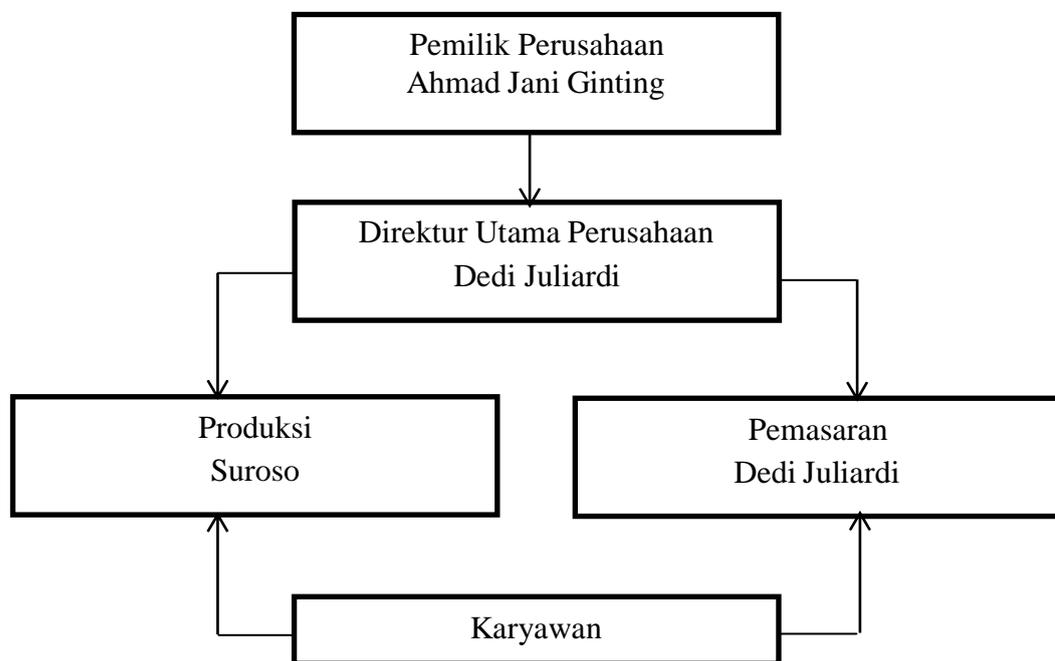
Visi Dan Misi Perusahaan

Visi merupakan tujuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan baik sumber daya alamnya maupun sumber daya manusia. CV. Sinar Ponti memiliki visi yaitu mempertahankan kualitas dan kuantitas produksi buah dan juga tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pasukan buah lokal.

Misi merupakan suatu arahan secara teknis untuk mendapatkan tujuan dari visi yang telah ada bagi perusahaan. Maka adapun misi-misi perusahaan CV. Sinar Ponti ialah menjaga kestabilan produksi buah-buahan dengan melakukan perawatan yang baik, memberi pelatihan kepada para karyawan, memasarkan hasil panen untuk pasar lokal.

Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi perusahaan CV. Sinar Ponti ialah:



Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab pemilik perusahaan dan staf pada setiap bagian adalah:

1. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan memiliki tugas berupa audit terkait data-data pemasukan dan juga pengeluaran perusahaan.

2. Direktur Utama

Memiliki tugas dan tanggung jawab atas merencanakan, mengawasi, mengendalikan dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berlangsung baik mengenai produksi, penjualan, pembelian sarana produksi, dan keuangan.

3. Produksi

Memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengawasan kegiatan budidaya baik itu produksi buah dan produksi bibit serta mencatat pengeluaran dan pemasukan pada bagian produksi

4. Pemasaran

Memiliki tugas dan tanggung jawab atas kegiatan pemasaran buah-buahan hasil produksi perusahaan serta mencatat pengeluaran dan pemasukan pada bagian pemasaran

5. Karyawan

Memiliki tugas dan tanggung jawab atas pekerjaan rutin berupa penyemaian benih, penanaman bibit, dan perawatan tanaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah direktur utama CV. Sinar Ponti. CV. Sinar Ponti dipimpin oleh seorang direktur utama yaitu bapak Dedi Juliardi, berusia 52 tahun dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang, dan pengalaman berusahatani sejak tahun 2004 hingga saat ini, pendidikan terakhir beliau ialah SMA/Sederajat. Bapak Dedi Juliardi bertempat tinggal di perumahan CV. Sinar Ponti yang terletak di Desa Rumah Lengo, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh CV. Sinar Ponti merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari budidaya hingga sampai kegiatan pemasaran. Kegiatan-kegiatan ini akan dijabarkan secara umum pada bagian ini karena untuk menjelaskan secara umum kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam berbudidaya tanaman salak madu.

1. Penanaman

Di CV. Sinar Ponti penanaman salak madu dilakukan dengan jarak tanam sekitar 3m x 4m, dengan jarak tanam yang seperti itu memungkinkan tidak terjadinya daun-daun salak saling bersinggungan sehingga bersaing dalam merebutkan sinar matahari dan pada sisi lain hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pemanen dalam memanen buah maupun memudahkan untuk perawatan pohon.

2. Perawatan

Perawatan tanaman salak madu di CV. Sinar Ponti dilakukan dengan pemupukan, penyerbukan, penyiangan dan perlindungan tanaman dari hama. Pemupukan dibagi menjadi dua yaitu pupuk kimia dan pupuk kandang. Pupuk kimia yang digunakan CV. Sinar Ponti ialah pupuk NPK 16 16 16, hal ini untuk memaksimalkan produksi buah, karena pupuk NPK 16 16 16 memiliki kandungan untuk pertumbuhan tanaman secara generatif dan vegetatif, pemberian pupuk dilakukan dengan rentang waktu empat bulan sekali. Untuk memaksimalkan produksi CV. Sinar Ponti juga melakukan pemupukan pupuk kandang. Pemberian pupuk kandang dilakukan dua bulan setelah dilakukannya pemupukan kimia pada tanaman salak madu.

Penyerbukan di CV. Sinar Ponti dilakukan dengan cara manual, yaitu karyawan CV. Sinar Ponti menyerbukan Bunga betina dengan bunga jantan dengan cara mengambil bagian bunga jantan kemudian diletakkan di bagian bunga betina dan ditutupi dengan daun agar proses penyerbukan tidak rusak jika terkena air hujan.

Penyiangan di CV. Sinar Ponti dilakukan dengan cara manual, yaitu para karyawan memotong pelepah-pelepah yang sudah tidak produktif seperti pelepah yang telah menjuntai ke bawah, pelepah yang sudah menguning. Kemudian membersihkan gulma disekitaran pohon.

Perlindungan tanaman salak madu dari hama pengganggu di CV. Sinar Ponti. Hama yang menyerang tanaman salak madu di CV. Sinar Ponti ialah kutu dan ulat pemakan buah. Cara yang dilakukan CV. Sinar

Ponti dalam pembasmian hama ini dilakukan secara kontak yaitu dengan menyemprotkan insektisida kimia yang mengandung *Deltametrin 25 g/l* dan juga *Alfa Sipermetrin 50 EC*. Untuk perlindungan batang dari jamur CV. Sinar Ponti memberikan penyemprotan batang tanaman salak madu dengan *Antracol 70 WP*.

3. Pemanenan

Pemanenan dilakukan di CV. Sinar ponti sebanyak dua sampai tiga dalam sebulan, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar terutama pasar modern yang sudah menjalin kontrak dengan CV. Sinar Ponti.

Sebelum memasarkan salak madu, CV. Sinar Ponti melakukan perlakuan terhadap buah yang akan dikirim ke beberapa pasar modern di Kota Medan, hal ini bertujuan agar buah dalam keadaan bersih dan kualitasnya terjaga, beberapa tahap sebelum pemasaran tersebut, yaitu:

1. Pembersihan buah

Pembersihan buah bertujuan untuk membersihkan buah-buah salak setelah pemanenan agar bersih dari kotoran-kotoran seperti duri buah salak, sisa-sisa pelepah yang menempel dan tanah yang menempel saat proses pemanenan dilakukan. Membersihkan buah-buah tersebut dilakukan dengan cara memasukkan buah ke mesin pembersih. Cara kerja mesin pembersih tersebut ialah dengan memasukkan buah ke dalam mesin dengan 8 roller pembersih yang terbuat dari kayu dan ijok.

2. Mensortir tekstur salak

Tahap mensortir ini termasuk tahap yang harus teliti, karena pensortiran dilakukan untuk memastikan buah salak dapat dipasarkan atau tidak. Saat pensortiran, penyortir harus memerhatikan tekstur buah apakah buah tersebut busuk, berlubang, atau ada perubahan warna, hal ini dikarenakan jika tekstur buah memiliki ciri-ciri tersebut maka buah tersebut tidak dapat dipasarkan dan nantinya buah tersebut dibuang ke parit pembuangan.

3. Mensortir ukuran salak

Pada tahap pensortiran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengelompokkan salak sesuai ukurannya. Di CV. Sinar Ponti salak yang dipasarkan dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu *grade A* dan *grade B*.

Setelah menjalani tiga tahap sebelum dilakukannya pemasaran tersebut, maka buah salak layak untuk dipasarkan. Untuk buah salak yang memiliki *grade A* dan *B* maka hanya dijual atau dipasarkan ke beberapa pasar modern, seperti Suzuya, Berastagi Supermarket, dan beberapa pasar modern yang berada di kota Medan.

Biaya Produksi

Biaya produksi dalam memproduksi salak madu di CV. Sinar Ponti ialah terbagi menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak bertambah jika adanya perubahan volume produksi dan biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah jika volume produksinya berubah. Biaya produksi adalah suatu hal yang harus benar-benar diperhatikan, karena hal

ini berpengaruh langsung terhadap kelanjutan suatu usaha, dan biaya produksi harus dicatat secara tertulis untuk menjadi acuan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan CV. Sinar Ponti dalam memproduksi salak madu ialah biaya alat, listrik dan juga pajak.

Tabel 2. Biaya Penggunaan Alat

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Total Biaya (Rp)
1	Sabit	4	Rp. 600.000,00
2	Cangkul	2	Rp. 190.000,00
3	Sarung Tangan	5	Rp. 725.000,00
4	Gunting	4	Rp. 520.000,00
5	Mesin Pembersih Buah	1	Rp. 18.500.000,00
6	Keranjang Krat	10	Rp. 1.100.000,00
	Jumlah	13	Rp. 21.635.000,00

Sumber: Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022.

Biaya penggunaan alat dalam usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti terdiri dari biaya sabit Rp. 600.000,00 kemudian biaya cangkul Rp. 190.000,00 kemudian biaya sarung tangan Rp. 725.000,00, biaya gunting Rp. 520.000,00 dan biaya mesin pembersih buah sebesar Rp. 18.500.000,00 dan juga biaya keranjang krat buah Rp. 1.100.000,00 maka didapatkan total biaya penggunaan alat berjumlah Rp. 21.635.000,00.

Alat-alat yang digunakan dalam usahatani pastinya memiliki penyusutan, maka adapun penyusutan alat-alat usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti yaitu terdiri dari penyusutan sabit, penyusutan cangkul, penyusutan sarung tangan kemudian penyusutan gunting, penyusutan mesin pembersih buah dan juga penyusutan keranjang krat buah ialah sebagai berikut

Tabel 3. Jenis dan Besar Biaya Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Harga Beli (Rp)	Umur ekonomis	Nilai Terpakai (19 bulan)
1	Sabit	Rp. 600.000,00	2	Rp. 475.000,00
2	Cangkul	Rp. 190.000,00	5	Rp. 57.000,00
3	Sarung Tangan	Rp. 725.000,00	2	Rp. 574.000,00
4	Gunting	Rp. 520.000,00	2	Rp. 411.000,00
5	Mesin Pembersih Buah	Rp.18.500.000,00	1	Rp. 2.439.000,00
6	Keranjang Krat	Rp. 1.100.000,00	10	Rp. 435.000,00
Jumlah		Rp. 21.635.000,00		Rp. 4.391.000,00

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Dapat dilihat pada tabel 3 penyusutan alat-alat yang ada pada usahatani Salak. Sabit memiliki umur ekonomis dua tahun dengan nilai yang terpakai sebesar Rp. 475.000,00 kemudian cangkul memiliki umur ekonomis lima tahun dengan nilai yang terpakai sebesar Rp. 57.000,00 kemudian sarung tangan memiliki umur ekonomis dua tahun dengan nilai yang terpakai Rp. 574.000,00 dan gunting memiliki umur ekonomis dua tahun dengan nilai yang terpakai sebesar Rp. 411.000,00 kemudian mesin pembersih buah dengan nilai yang terpakai selama 19 bulan ialah sebesar Rp. 2.439.000,00 dan juga keranjang krat buah dengan nilai terpakai ialah sebesar Rp. 435.000,00. Total biaya alat-alat yang ada pada usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti ialah Rp. 4.391.000,00

Tabel 4. Biaya Penggunaan Listrik November 2020 – Mei 2022

No	Jenis Biaya	Biaya Perbulan (Rp)	Jumlah* (Rp)
1	Listrik	Rp. 50.000,00	Rp. 950.000,00

Sumber : Data Biaya CV.Sinar Ponti 2022.

* 19 bulan (November 2020-Mei 2022)

Pada tabel 4 dijelaskan bahwasannya biaya Listrik perbulan sebesar Rp. 50.000,00 dan jumlah biaya listrik selama 19 bulan yaitu dari November 2020 sampai Mei 2022 sebesar Rp. 950.000,00.

Tabel 5. Biaya PBB

No	Jenis Pajak	Jangka Waktu Pembayaran (Tahun)	Biaya Pajak/Tahun (Rp)
1	Pajak Bumi Dan Bangunan 5 ha tahun 2021	1 Tahun	Rp. 700.000,00

Sumber ; Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022.

Beban pajak yang dimiliki CV. Sinar Ponti dalam jangka waktu data penelitian adalah biaya pajak bumi dan bangunan selama satu tahun. Biaya pajak perhektarenya ialah Rp. 140.000,00 pertahun dan untuk lahan salak madu sebesar 5 hektare maka total biaya pajak bumi dan bangunannya ialah sebesar Rp. 700.000,00.

Tabel 6. Total Biaya Tetap Usahatani Salak Madu November 2020- Mei 2022

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Sabit	Rp. 475.000,00
2	Cangkul	Rp. 57.000,00
3	Sarung Tangan	Rp. 574.000,00
4	Gunting	Rp. 411.000,00
5	Mesin Pembersih Buah	Rp. 2.439.000,00
6	Keranjang Krat	Rp. 435.000,00
7	Listrik	Rp. 950.000,00
6	PBB	Rp. 700.000,00
Jumlah		Rp. 6.041.000,00

Sumber: Data biaya CV. Sinar Ponti, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan biaya tetap usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti dari bulan November 2020 sampai dengan mei 2022 ialah dibagi menjadi enam bagian, yaitu biaya alat yaitu sabit, cangkul, sarung tangan, dan gunting, kemudian biaya tetap lainnya ialah listrik dan pajak bumi bangunan. Maka berdasarkan tabel diatas, sabit memiliki total biaya sebesar Rp. 475.000,00, cangkul memiliki total biaya tetap sebesar Rp. 57.000,00, sarung tangan memiliki total biaya sebesar Rp. 574.000,00, gunting memiliki total biaya sebesar Rp. 411.000,00, mesin pembersih buah memiliki biaya sebesar Rp. 2.439.000,00,

keranjang krat buah memiliki biaya sebesar Rp. 435.000,00, listrik memiliki total biaya sebesar Rp. 950.000,00 dan pajak bumi bangunan memiliki total biaya sebesar Rp. 700.000,00, maka keseluruhan biaya tetap mulai dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 yang dikeluarkan oleh CV. Sinar Ponti ialah sebesar Rp. 6.041.000,00

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya-biaya yang pada limit tertentu atau kapasitas tertentu totalnya akan tetap meskipun volume perusahaan berubah-ubah, sejauh tidak melampaui kapasitas total biaya tetap tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume kegiatan perusahaan (Khaddafi dkk, 2018.)

2. Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan CV. Sinar Ponti dalam memproduksi salak madu sejak November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah pupuk NPK 16:16:16, pupuk kandang, *Deltametrine 25g/l*, *Alfa Sipermetrin 50 EC*, *Antracol 70 WP*, biaya BBM mesin pembersih buah, biaya transportasi, upah karyawan.

Tabel 7. Biaya Variabel Pupuk NPK Usahatani Salak Madu November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan*	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	20 Sak	Rp. 16.200.000,00
2	2021	Juni	23 Sak	Rp. 17.250.000,00
3	2021	Oktober	19 sak	Rp. 16.150.000,00
4	2022	Februari	21 sak	Rp. 16.590.000,00
Jumlah			83 sak	Rp. 66.190.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Pomti 2022

*1 sak = 50kg

Pada bulan Februari 2021 pemakaian NPK sebanyak 20 sak dengan biaya Rp. 16.200.000,00, kemudian pada bulan Juni 2021 pemakaian NPK sebanyak 23 sak dengan biaya Rp. 17.250.000,00, kemudian pada bulan oktober 2021

pemakaian NPK sebanyak 19 sak dengan biaya Rp. 16.150.000,00, dan pada bulan Februari 2022 pemakaian NPK sebanyak 21 sak dengan Rp. 16.590.000,00. Pemakaian NPK mulai dari bulan November 2020 – Mei 2022 sebanyak 83 sak dengan total biaya Rp. 66.190.000,00.

Tabel 8. Biaya Variabel Pupuk Kandang November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan*	Total Biaya (Rp)
1	2020	Desember	41 Sak	Rp. 615.000,00
2	2021	April	38 Sak	Rp. 570.000,00
3	2021	Agustus	40 sak	Rp. 620.000,00
4	2021	Desember	39 sak	Rp. 605.000,00
5	2022	April	40 sak	Rp. 640.000,00
Jumlah			198 sak	Rp. 3.050.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022

*1 sak = 30kg

Pupuk Organik yang digunakan CV. Sinar Ponti ialah pupuk kandang, biaya penggunaan pupuk kandang dapat dilihat pada tabel 8 yaitu penggunaan pada bulan Desember 2020 pemakaian pupuk kandang sebanyak 41 sak dengan biaya Rp. 615.000,00, kemudian pada bulan April 2021 pemakaian pupuk kandang sebanyak 38 sak dengan biaya Rp. 570.000,00, kemudian pemakaian bulan Agustus 2021 sebanyak 40 sak dengan biaya Rp. 620.000,00, kemudian pemakaian bulan Desember 2021 sebanyak 39 sak dengan biaya Rp. 605.000,00, dan pemakaian pupuk kandang pada bulan April 2022 sebanyak 40 sak dengan biaya 640.000,00. Total pemakaian pupuk kandang mulai dari bulan November 2020 – Mei 2022 sebanyak 198 sak dengan total biaya Rp. 3.050.000,00.

Tabel 9. Biaya Variabel insektisida *Deltametrine* 25 g/l November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan*	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	3 botol	Rp. 324.000,00
2	2021	September	2 botol	Rp. 220.000,00
3	2022	April	3 botol	Rp. 336.000,00
Jumlah			8 botol	Rp. 880.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022

*1 botol = 500ml

Biaya *Deltrametrine* dapat dilihat pada tabel 9, yaitu pada bulan Februari 2021 pemakaian sebanyak 3 botol dengan biaya Rp. 324.000,00, kemudian pemakaian pada bulan September 2021 sebanyak 2 botol dengan biaya Rp. 220.000,00, dan pemakaian pada bulan April 2022 sebanyak 3 botol dengan biaya Rp. 336.000,00, dan total biaya *Deltrametrine 25 g/l* sejak November 2020 – Mei 2022 ialah sebesar Rp. 880.000,00.

Tabel 10. Biaya Variabel Insektisida *Alfa Sipermetrine 50 EC* November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan*	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	1 botol	Rp. 90.000,00
2	2021	September	1 botol	Rp. 90.000,00
3	2022	April	1 botol	Rp. 90.000,00
Jumlah			3 botol	Rp. 270.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022

*1 botol = 500ml

Pemakaian Insektisida *Alfa Sipermetrine 50 EC* di CV. Sinar Ponti mulai dari November 2022 – Mei 2022 dapat dilihat pada tabel 10, maka total biaya dari penggunaan *Alfa Sipermetrine 50 EC* ialah Rp. 270.000,00.

Tabel 11. Biaya Variabel Fungisida *Antracol 70 WP* November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan*	Total Biaya (Rp)
1	2021	Nov	1bungkus	Rp. 135.000,00
2	2021	Mei	1 bungkus	Rp. 135.000,00
3	2021	Oktober	1 bungkus	Rp. 140.000,00
Jumlah			3 bungkus	Rp. 410.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022

*1 bungkus = 1kg

Biaya yang dikeluarkan dalam pemakaian fungisida dapat dilihat pada tabel 11. Bulan November 2021, Mei 2021, dan Oktober 2021 pemakaian fungisida masing-masing 1 bungkus/ 1 kg, adapun total biaya yang dikeluarkan ialah sebesar Rp. 410.000,00.

Tabel 12. Biaya Variabel BBM Mesin Pembersih Buah dan Biaya Transportasi November 2020 – Mei 2022.

No	Tahun	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	November 2020 – Mei 2022	Biaya BBM Mesin Pembersih Buah	Rp. 1.900.000,00
2	November 2020 – Mei 2022	Biaya Transportasi	Rp. 5.700.000,00
Jumlah			Rp. 7.600.000,00

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti 2022

Penggunaan biaya BBM mesin pembersih buah salak madu dari November 2020 – Mei 2022 ialah sebesar Rp. 1.900.000,00 dan Transportasi pengantaran buah ke konsumen akhir dari November 2020 – Mei 2022 ialah sebesar Rp. 5.700.000,00.

Tabel 13. Biaya Variabel Upah Karyawan Usahatani Salak Madu di CV. Sinar Ponti November 2020 – Mei 2022

No	Bulan	Upah		
		2020	2021	2022
1	Januari	*	Rp. 8.572.500	Rp. 9.418.100
2	Februrari	*	Rp. 9.892.500	Rp. 9.458.100
3	Maret	*	Rp. 6.332.500	Rp. 9.034.100
4	April	*	Rp. 7.862.500	Rp. 9.573.400
5	Mei	*	Rp. 5.442.500	Rp. 7.675.400
6	Juni	*	Rp. 8.122.500	*
7	Juli	*	Rp. 7.095.000	*
8	Agustus	*	Rp. 6.925.000	*
9	September	*	Rp. 7.690.000	*
10	Oktober	*	Rp. 8.125.000	*
11	November	Rp. 8.965.500	Rp. 7.260.000	*
12	Desember	Rp. 9.818.500	Rp. 8.537.000	*
Total		Rp. 18.784.000	Rp. 91.957.500	Rp. 45.159.100

Sumber : Data Biaya CV. Sinar Ponti

*data yang diambil November 2020 – Mei 2022.

Karyawan salak madu di CV. Sinar Ponti digaji dengan sistem upah, jumlah karyawan dari perawatan hingga pemanenan berjumlah 4 orang. Total biaya pada tahun 2020 dari bulan November dan Desember berjumlah Rp. 18.748.000, kemudian biaya pada tahun 2021 berjumlah Rp. 91.957.500, dan untuk biaya pada tahun 2022 dari bulan Januari – Mei berjumlah Rp. 45.159.100.

Tabel 14. Total Biaya Variabel Usahatani Salak Madu November 2020- Mei 2022

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Pupuk NPK	Rp. 66.190.000,00
2	Pupuk Kandang	Rp 3.050.000,00
3	<i>Deltametrine 25 g/l</i>	Rp 880.000,00
4	<i>Alfa Sipermetrine 50 EC</i>	Rp. 270.000,00
5	<i>Antracol 70 WP</i>	Rp. 410.000,00
6	BBM Mesin Pembersih Buah	Rp. 1.900.000,00
7	Biaya Transportasi	Rp. 5.700.000,00
8	Upah Karyawan	Rp. 155.900.600,00
Jumlah		Rp. 234.300.600,00

Sumber: Data biaya CV. Sinar Ponti, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan biaya variabel usahatani salak madu di CV. Sinar ponti dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2022 terbagi menjadi delapan bagian, yaitu pupuk NPK, pupuk kandang, *Deltametrine 25 g/l*, *Alfa Sipermetrine 50 EC*, *Antracol 70 WP*, bahan bakar minyak mesin pembersih buah, biaya transportasi, dan upah karyawan. Berdasarkan tabel diatas pupuk NPK memiliki total biaya sebesar Rp. 66.190.000,00, pupuk kandang memiliki total biaya sebesar Rp. 3.050.000,00, *Deltametrine 25 g/l* memiliki total biaya sebesar Rp. 880.000,00, *Alfa Sipermetrine 50 EC* memiliki total biaya sebesar Rp. 270.000,00, *Antracol 70 WP* memiliki total biaya sebesar Rp. 410.000,00, biaya bahan bakar minyak pembersih buah memiliki total biaya sebesar Rp. 1.900,000,00, biaya transportasi memiliki total biaya sebesar Rp. 5.700.000,00 dan upah karyawan memiliki total biaya sebesar Rp. 155.900.600,00, maka keseluruhan biaya variabel mulai November 2020 sampai dengan Mei 2022 yang dikeluarkan oleh CV. Sinar Ponti ialah sebesar 234.300.600,00.

Dan biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya-biaya yang totalnya selalu berubah secara proporsional (sebanding) dengan kegiatan volume perusahaan atau dikatakan biaya variabel adalah biaya yang nilainya dipengaruhi oleh besar

kecilnya volume produksi atau volume penjualan secara proporsional (Khaddafi dkk, 2018).

3. Biaya Total

Biaya total yang dikeluarkan oleh CV. Sinar Ponti dalam memproduksi salak madu sejak November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah gabungan antara biaya tetap dan biaya variabel CV. Sinar Ponti. Data biaya total dapat dilihat pada tabel 5. Rumus yang digunakan untuk mencari jumlah total produksi ialah:

$$TC = FC + VC$$

Diketahui: TC = Total Biaya (*Total cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variable cost*)

Tabel 15. Total Biaya Usahatani Salak Madu di CV. Sinar Ponti dari November 2020-Mei 2022

No	Biaya Usahatani Salak	Jumlah Harga (Rp)
1	Biaya Tetap	Rp. 6.041.000,00
2	Biaya Variabel	Rp. 234.300.600,00
	Total Biaya	Rp. 240.341.600,00

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Berdasarkan tabel empat diatas, dijelaskan biaya total yang dikeluarkan CV. Sinar Ponti untuk memproduksi salak madu dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah total biaya tetap ditambah total biaya variabel dengan nilai biaya tetap sebesar Rp. 6.041.000,00 dan nilai biaya variabel sebesar Rp. 234.300.600,00, maka didapatkan total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah sebesar Rp. 240.341.600,00.

Penerimaan

Setiap perusahaan pastinya menginginkan tercapainya jumlah produksi yang diinginkan, hal ini dikarenakan jika total produksi banyak maka penerimaan perusahaan meningkat begitupula dengan pendapatannya dimana pendapatan yang tinggi pada perusahaan termasuk salah satu tujuan perusahaan. Penerimaan merupakan hasil dari perkalian antara total produksi dengan harga jual, namun harga jual buah salak madu di CV. Sinar Ponti selalu berubah-ubah dengan kisaran harga Rp. 13.000,00 – Rp. 16.000,00. Total Produksi buah usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti ialah dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk mengetahui jumlah total penerimaan usahatani di CV. Sinar Ponti maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y.Py$$

Diketahui: TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh usahatani

Py = Harga Y

Tabel 16. Data Produksi Usahatani Salak Madu November 2020- Mei 2022

Tahun	Total Produksi (kg)	Nilai (Rp)
2020	1.038	Rp. 15.099.000,00
2021	26.941	Rp. 411.893.500,00
2022	9.071	Rp. 109.754.500,00
Jumlah	37.050	Rp. 536.747.000,00

Sumber: Data Produksi Salak Madu CV. Sinar Ponti, 2022.

Dapat diketahui pada lampiran 13 jumlah produksi salak madu di CV. Sinar Ponti dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2022. Rincian produksinya pada November sampai Desember 2020 memiliki jumlah produksi buah sebesar 1.038 kg dengan penerimaan berjumlah Rp. 15.099.000,00 kemudian pada November sampai dengan Desember 2021 memiliki jumlah

produksi buah sebesar 26.941 kg dengan penerimaan berjumlah Rp. 411.893.500,00 kemudian produksi buah pada bulan januari sampai dengan Mei 2022 memiliki jumlah produksi sebesar 9.071 dengan penerimaan berjumlah Rp. 109.754.500,00 dan total produksi buah dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 ialah sebesar 37.050 kg dengan penerimaan berjumlah Rp. 536.747.000,00.

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Sukirno, 2006).

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Di dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud standar akuntansi keuangan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi: 1). Pendapatan hasil produksi barang atau jasa, 2). Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain dan 3). Penjualan aktiva diluar barang dengan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan (IAI, 2002).

Tabel 17. Pendapatan Usahatani Salak Madu CV. Sinar Ponti November 2020 - Mei 2022

No	Uraian	Jumlah
1.	Biaya Tetap (Rp)	
	1. Sabit	Rp. 475.000,00
	2. Cangkul	Rp. 57.000,00
	3. Sarung Tangan	Rp. 574.000,00
	4. Gunting	Rp. 411.000,00
	5. Mesin Pembersih Buah	Rp. 2.439.000,00
	6. Keranjang Kerat	Rp. 435.000,00
	7. Listrik	Rp. 950.000,00
	8. PBB	Rp. 700.000,00
	Total Biaya Tetap	Rp. 6.041.000,00
2.	Biaya Variabel (Rp)	
	1. Pupuk NPK	Rp. 66.190.000,00
	2. Pupuk Kandang	Rp. 3.050.000,00
	3. <i>Deltamerine 25 g/l</i>	Rp. 880.000,00
	4. <i>Alfa Sipermetrine 50 EC</i>	Rp. 270.000,00
	5. <i>Antracol 70 Wp</i>	Rp. 410.000,00
	6. BBM Mesin Pembersih Buah	Rp. 1.900.000,00
	7. Biaya Transportasi	Rp. 5.700.000,00
	8. Upah Karyawan	Rp. 155.900.600,00
	Total Biaya Variabel	Rp. 234.300.600,00
3.	Produksi (kg)	
	1. 2020	1.038 kg
	2. 2021	26.941 kg
	3. 2022	9.071 kg
	Total Produksi	37.050 kg
	Penerimaan (Rp)	
	1. 2020	Rp. 15.099.000,00
	2. 2021	Rp. 411.893.500,00
	3. 2022	Rp. 109.754.500,00
	Total Penerimaan	Rp. 536.747.000,00
4.	Pendapatan (Rp)	
	Total Penerimaan	Rp. 536.747.000,00
	Total Biaya	Rp. 240.341.600,00
	Total Pendapatan (Rp)	Rp. 296.405.400,00

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2022.

Mengetahui jumlah pendapatan usahatani salak di CV. Sinar Ponti maka digunakan rumus yaitu:

$$Pd = TR - TC$$

Diketahui: Pd = Pendapatan usahatani

TR = Total Penerimaan (*Total revenue*)

TC = Total Biaya (*total Cost*)

$$Pd = TR - TC$$

$$= \text{Rp. } 536.747.000,00 - \text{Rp. } 240.341.600,00$$

$$= \text{Rp. } 296.405.400,00$$

Analisis pendapatan usahatani salak madu pada CV. Sinar Ponti Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang dijelaskan oleh rumus analisis pendapatan yaitu $Pd = TR - TC$, maka dari itu didapatkan nilai pendapatan usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti dari November 2020 sampai dengan Mei 2022 berjumlah sebesar Rp. 296.405.400,00.

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Maka manfaat dari analisis ini adalah untuk memperhitungkan atau mengetahui apakah suatu usaha tersebut layak atau tidak dijalankan (Soekartawi, 2006).

Analisis kelayakan usaha menjadi informasi bagi pemilik perusahaan bahwasannya apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak. maka pendekatan yang digunakan ialah R/C atau *Revenue Cost Ratio*. *Revenue Cost Ratio* adalah perbandingan antara nilai penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani, maka analisis kelayakan usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti dituliskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Diketahui:

R/C = *Return Cost Ratio* (Hasil perbandingan total penerimaan dan total biaya)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total cost* (Total Biaya)

Dengan kriteria apabila:

$a > 1$ = Usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti menguntungkan dan layak diusahakan.

$a < 1$ = Usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti tidak menguntungkan dan tidak layak diusahakan.

$a = 1$ = Usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti berada pada titik impas atau tidak menguntungkan juga tidak merugikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan November 2020 sampai dengan Mei 2022 diperoleh tingkat kelayakan usatani sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ &= 536.747.000,00 / 240.341.600,00 \\ &= 2,23 \end{aligned}$$

Penerimaan usahatani salak madu CV. Sinar Ponti ialah sebesar Rp. 536.747.000,00 dengan total biaya sebesar Rp. 240.341.600,00 sehingga diperoleh nilai *Revenue of Cost Ratio* sebesar 2,23. Dari segi keuntungan dengan data yang diambil dari bulan November 2020 – Mei 2022 maka diperoleh keuntungan usahatani salak madu sebesar Rp. 296.405.400,00 sedangkan biaya yang dikeluarkan hanya 240.341.600,00. Dengan demikian usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti masuk pada kategori $a > 1$ atau artinya ialah usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti menguntungkan sehingga layak dijalankan dan juga dapat dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diperoleh hasil dari analisis pendapatan dan kelayakan usahatani salak (*Salacca edulis*) pada CV. Sinar Ponti, Kecamatan Setia Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis maka didapatkan biaya yang dikeluarkan CV. Sinar Ponti yaitu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, adapun biaya tetap yang dikeluarkan ialah berjumlah Rp. 6.041.000,00 dan biaya variabel berjumlah Rp. 234.300.600,00. Maka didapatkan jumlah total biaya yaitu berjumlah Rp. 240.341.600,00, sedangkan penerimaan yang diperoleh dari hasil jual buah salak madu ialah sebesar Rp. 536.747.000,00 sehingga diperoleh total pendapatan ialah sebesar Rp. 296.405.400,00.
2. Dari hasil analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti layak untuk diusahakan atau tidak, maka dilakukan pendekatan dengan memakai perhitungan *Revenue of Cost Ratio* maka diperoleh nilai $a > 1$ yaitu dengan nilai 2,23 bahwasannya usahatani salak madu di CV. Sinar Ponti layak diusahakan karena memperoleh keuntungan yang cukup besar ialah Rp. 296.405.400,00 sedangkan biaya yang dikeluarkan hanya sebesar Rp. 240.341.600,00.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis sampaikan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada pihak manajemen CV. Sinar Ponti dapat memakai laporan penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan pengeluaran biaya-biaya

agar perusahaan untuk kedepannya dapat meningkatkan pendapatannya dengan cara membuang atau mengurangi biaya-biaya yang tidak terlalu mendesak.

2. Kepada karyawan salak madu CV. Sinar Ponti agar dapat memaksimalkan kinerjanya agar perusahaan terus tumbuh dan berkembang sehingga jika produksi dan juga penjualan meningkat perusahaan dapat menaikkan upah karyawannya.
3. Kepada masyarakat dapat memakai model perhitungan analisis pendapatan dan kelayakan usaha pada penelitian ini untuk menjadi bahan acuan membuat keputusan-keputusan pemasukan dan pengeluaran usahatni yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik K. I., & Gatot, S. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tisara Grafika Salatiga: Salatiga.
- Girsang E. 2020. *Kulit Salak Manfaat Bagi Kesehatan Tubuh*. Unpri Press: Medan
- Hendro S. 2005. *Buah-buahan Dataran Tinggi Tropis Iklim Basah: Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya: Bandung.
- Hermawan S. 2018. *Salak: Panduan Budidaya Dan Peluang Bisnisnya*. Lembaga Kajian Profesi: Malang.
- Husein. 2007. *Analisis Dan Pendapatan Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Ibrahim. 2008. *Kelayakan Dan Teknik Membedah kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ismiati. 2020. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Desa Oi Katupa Kecamatan Tambora Kabupaten Bima*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Khaddafi M., Jubi, Syafrida H, Isnawati, Nur A. Y & Kamilah. 2018. *Akuntansi Biaya*. Madanetera: Medan.
- Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S: Jakarta.
- Napitupulu I. K. B. 2021. *Analisis Pendapatan Usahatani Salak (Studi Kasus: Desa Pakkat Hauagong, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Purnomo A. 2019. *Analisis Pendapatan Usaha Penjualan Jeruk Peras Pedagang Kaki Lima Di Jalan William Iskandar Kota Medan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Saragih, Bungaran. 2001. *Membangun Sistem Agribisnis*. Sucofindo: Bogor.
- Soekartawi A. Soeharjo J. L., Dillon dan J. B. Hardaler. 1990. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Usahatani Kecil*. UI-Press: Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press: Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI-Press: Jakarta.

- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Kebijakan*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Budidaya Buah Salak*. Nuansa Aulia: Bandung.
- Umar. 2019. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian****KUISISIONER****ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI****SALAK (*Salacca edulis*) PADA CV. SINAR PONTI,****KECAMATAN SETIA TANJUNG MUDA HULU,****KABUPATEN DELI SERDANG****Nama : HAFRIANSYAH HARAHAHAP****NPM 1804300051****IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan Pokok :
6. Pekerjaan Sampingan :
7. Pengalaman Berusahatani :
8. Jumlah Tanggungan Keluarga :

USAHATANI SALAK MADU

1. Luas Lahan : ha
2. Jarak Tanam : m
3. Umur Tanaman : Tahun
4. Status Kepemilikan Lahan :

BIAYA USAHATANI SALAK MADU

Biaya Variabel

A. Bibit

- a. Jenis bibit apa yang digunakan?

Jawab :.....

- b. Banyaknya bibit yang ditanam?

Jawab :.....

- c. Berapa harga bibit perpokok?

Jawab:.....

- d. Jumlah pokok yang produktif saat ini?

Jawab:.....

B. Listrik

- a. Berapa biaya listrik yang digunakan selama 1 bulan?

Jawab:

C. Transportasi

- a. Berapa biaya transportasi yang dikeluarkan per 1 bulan?

Jawab:

C. Pupuk

1. NPK

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan (Sak/50 kg)	Total Biaya (Rp)
1	2020	November		
2	2020	Desember		
3	2021	Januari		
4	2021	Februari		
5	2021	Maret		
6	2021	April		
7	2021	Mei		
8	2021	Juni		
9	2021	Juli		
10	2021	Agustus		
11	2021	September		
12	2021	Oktober		
13	2021	November		
14	2021	Desember		
15	2022	Januari		
16	2022	Februari		
17	2022	Maret		
18	2022	April		
19	2022	Mei		

D. Kandang

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan (Sak/30 kg)	Total Biaya (Rp)
1	2020	November		
2	2020	Desember		
3	2021	Januari		
4	2021	Februari		
5	2021	Maret		
6	2021	April		
7	2021	Mei		
8	2021	Juni		
9	2021	Juli		
10	2021	Agustus		
11	2021	September		
12	2021	Oktober		
13	2021	November		
14	2021	Desember		
15	2022	Januari		
16	2022	Februari		
17	2022	Maret		
18	2022	April		
19	2022	Mei		

D. Insektisida

1. Deltrametrine 25 g/l

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan (Botol/500 ml)	Total Biaya (Rp)
1	2020	November		
2	2020	Desember		
3	2021	Januari		
4	2021	Februari		
5	2021	Maret		
6	2021	April		
7	2021	Mei		
8	2021	Juni		
9	2021	Juli		
10	2021	Agustus		
11	2021	September		
12	2021	Oktober		
13	2021	November		
14	2021	Desember		
15	2022	Januari		
16	2022	Februari		
17	2022	Maret		
18	2022	April		
19	2022	Mei		

2. Alfa Sipermatine 50 EC

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan (Botol/500 ml)	Total Biaya (Rp)
1	2020	November		
2	2020	Desember		
3	2021	Januari		
4	2021	Februari		
5	2021	Maret		
6	2021	April		
7	2021	Mei		
8	2021	Juni		
9	2021	Juli		
10	2021	Agustus		
11	2021	September		
12	2021	Oktober		
13	2021	November		
14	2021	Desember		
15	2022	Januari		
16	2022	Februari		
17	2022	Maret		
18	2022	April		
19	2022	Mei		

E. Fungisida

1. Antracol 70 WP

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan (Bungkus/1 kg)	Total Biaya (Rp)
1	2020	November		
2	2020	Desember		
3	2021	Januari		
4	2021	Februari		
5	2021	Maret		
6	2021	April		
7	2021	Mei		
8	2021	Juni		
9	2021	Juli		
10	2021	Agustus		
11	2021	September		
12	2021	Oktober		
13	2021	November		
14	2021	Desember		
15	2022	Januari		
16	2022	Februari		
17	2022	Maret		
18	2022	April		
19	2022	Mei		

Biaya Tetap**A. Tenaga Kerja**

No	Bulan	Upah		
		2020	2021	2022
1	Januari			
2	Februari			
3	Maret			
4	April			
5	Mei			
6	Juni			
7	Juli			
8	Agustus			
9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
Total				

B. Alat Yang Digunakan

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Total Biaya (Rp)
1			
2			
3			
4			
Jumlah			

C. Pajak

NO	JENIS PAJAK	JANGKA WAKTU PEMBAYARAN (Tahun)	BIAYA PAJAK/TAHUN (Rp)
1			
2			
3			
4			

Lampiran 2. Karakteristik Responden

IDENTITAS RESPONDEN	
NAMA RESPONDEN	Dedi Juliardi
UMUR	52 Tahun
ALAMAT	Perumahan CV. Sinar Ponti Desa Rumah Lengo
PENDIDIKAN	SMA/Sederajat
PEKERJAAN POKOK	Direktur Utama CV. Sinar Ponti
PENGALAMAN BERUSAHATANI	18 Tahun
JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA	4 Orang

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Lampiran 3. Biaya Alat November 2020 – Mei 2022

Jenis Alat	Tahun Pembelian Alat	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Jumlah unit	Harga Total	Penyusutan (Rp/Tahun)	Nilai Terpakai (19 bulan)
Sabit	Nov-20	2 tahun	Rp. 150.000,00	4	Rp. 600.000,00	Rp. 300.000,00	Rp. 475.000,00
Cangkul	Dec-20	5 tahun	Rp. 95.000,00	2	Rp. 190.000,00	Rp. 38.000,00	Rp. 57.000,00
Sarung Tangan	Nov-20	2 tahun	Rp. 145.000,00	5	Rp. 725.000,00	Rp. 362.500,00	Rp. 574.000,00
Gunting	Nov-20	2 tahun	Rp. 130.000,00	4	Rp. 520.000,00	Rp. 260.000,00	Rp. 411.000,00
Mesin Pembersih buah	Jan-01	12 tahun	Rp. 18.500.000,00	1	Rp. 18.500.000,00	Rp. 1.541.000	Rp. 2.439.000,00
Keranjang Krat	Mei-2020	4 tahun	Rp. 110.000,00	1	Rp. 1.100.000,00	Rp. 275.000,00	Rp. 435.000,00
Jumlah					Rp. 21.635.000,00	Rp. 2.776.000,00	Rp. 4.391.000,00

Lampiran 4. Biaya Listrik dan Biaya PBB November 2020 – Mei 2022

No	Jenis Biaya	Jangka Waktu Pembayaran	Jumlah (Rp)
1	Listrik	19 Bulan	Rp. 950.000,00
2	PBB 5 ha tahun 2021	1 Tahun	Rp. 700.000,00
	Jumlah		Rp. 1.650.000,00

Lampiran 5. Biaya Pupuk NPK November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan	Harga/sak* (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	20 sak	Rp. 810.000,00	Rp. 16.200.000,00
2	2021	Juni	23 sak	Rp. 750.000,00	Rp. 17.250.000,00
3	2021	Oktober	19 sak	Rp. 850.000,00	Rp. 16.150.000,00
4	2022	Februari	21 sak	Rp. 790.000,00	Rp. 16.590.000,00
Jumlah			83 sak		Rp. 66.190.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

* 1 sak = 50kg

Lampiran 6. Biaya Pupuk Kandang November 2020 – Mei 2022

No Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan	Harga/sak* (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2020 Desember	41 sak	Rp. 15.000,00	Rp. 615.000,00
2	2021 April	38 sak	Rp. 15.000,00	Rp. 570.000,00
3	2021 Agustus	40 sak	Rp. 15.500,00	Rp. 620.000,00
4	2021 Desember	39 sak	Rp. 15.500,00	Rp. 605.000,00
5	2022 April	40 sak	Rp. 16.500,00	Rp. 640.000,00
Jumlah		198 sak		Rp. 3.050.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

*1 sak = 30kg

Lampiran 7. Biaya Deltametrine 25 g/l November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan	Harga/Botol * (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	3 botol	Rp. 108.000,00	Rp. 324.000,00
2	2021	September	2 botol	Rp. 110.000,00	Rp. 220.000,00
3	2022	April	3 botol	Rp. 112.000,00	Rp. 336.000,00
Jumlah			8 botol		Rp. 880.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

*1 botol = 500ml

Lampiran 8. Biaya Alfa Sipermetrine 50 EC November 2020 – Mei 2022

No Tahun	Bulan	JumlahPenggunaan	Harga/Botol* (Rp)	Total Biaya (Rp)	
1	2021	Februari	1 botol	Rp. 90.000,00	Rp. 90.000,00
2	2021	September	1 botol	Rp. 90.000,00	Rp. 90.000,00
3	2022	April	1 botol	Rp. 90.000,00	Rp. 90.000,00
Jumlah		3 botol			Rp. 270.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

*1 botol = 500ml

Lampiran 9. Biaya Antracol 70 WP November 2020 – Mei 2022

No	Tahun	Bulan	Jumlah Penggunaan	Harga/Botol * (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2021	Februari	1 bungkus	Rp. 135.000,00	Rp. 135.000,00
2	2021	September	1 bungkus	Rp. 135.000,00	Rp. 135.000,00
3	2022	April	1 bungkus	Rp. 135.000,00	Rp. 135.000,00
Jumlah			3 bungkus		Rp. 410.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

*1 bungkus = 1kg

**Lampiran 10. Biaya BBM Mesin Pembersih Buah dan Biaya Transportasi
November 2020 – Mei 2022**

No	Tahun	Jenis Biaya	Biaya/ Bulan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	November 2020 - Mei 2022	BBM Mesin Pembersih Buah	Rp. 100.000,00	Rp. 1.900.000,00
2	November 2020 - Mei 2022	Transportasi	Rp. 300.000,00	Rp. 5.700.000,00
Jumlah				Rp. 7.600.000,00

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

Lampiran 11. Total Upah Karyawan November 2020 – Mei 2022

No	Bulan	Upah		
		2020	2021	2022
1	Januari		Rp. 8.572.500	Rp. 9.418.100
2	Februrari		Rp. 9.892.500	Rp. 9.458.100
3	Maret		Rp. 6.332.500	Rp. 9.034.100
4	April		Rp. 7.862.500	Rp. 9.573.400
5	Mei		Rp. 5.442.500	Rp. 7.675.400
6	Juni		Rp. 8.122.500	
7	Juli		Rp. 7.095.000	
8	Agustus		Rp. 6.925.000	
9	September		Rp. 7.690.000	
10	Oktober		Rp. 8.125.000	
11	November	Rp. 8.965.500	Rp. 7.260.000	
12	Desember	Rp. 9.818.500	Rp. 8.537.000	
	Total	Rp. 18.784.000	Rp. 91.957.500	Rp. 45.159.100

Sumber : Data CV. Sinar Ponti, 2022.

Lampiran 12. Upah Karyawan November 2020 – Mei 2022

No	Bulan	Upah Karyawan 2020			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
	1 November	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
	2 Desember	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00

No	Bulan	Upah Karyawan 2021			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
1	Januari	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
2	Februari	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
3	Maret	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	-	Rp. 2.000.000,00
4	April	Rp. 1.662.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
5	Mei	Rp. 2.000.000,00	-	Rp. 2.000.000,00	-
6	Juni	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
7	Juli	Rp. 1.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
8	Agustus	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	-
9	September	Rp. 2.000.000,00	Rp. 1.300.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
10	Oktober	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
11	November	Rp. 2.000.000,00	Rp. 1.260.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
12	Desember	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00

No	Bulan	Upah Karyawan 2022			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
1	January	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
2	Februari	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
3	Maret	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
4	April	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
5	Mei	Rp. 1.300.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00

Lampiran 13. Bonus Karyawan November 2020 – Mei 2022

No	Bulan	Bonus Karyawan 2020			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
1	November	Rp. 241.000,00	Rp. 241.000,00	Rp. 241.000,00	Rp. 241.000,00
2	Desember	Rp. 454.500,00	Rp. 454.500,00	Rp. 454.500,00	Rp. 454.500,00

No	Bulan	Bonus Karyawan 2021			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
1	Januari	Rp.143.000,00	Rp.143.000,00	Rp.143.000,00	Rp. 143.000,00
2	Februari	Rp.473.000,00	Rp.473.000,00	Rp.473.000,00	Rp. 473.000,00
3	Maret	Rp.110.000,00	Rp.110.000,00	-	Rp. 110.000,00
4	April	-	Rp.066.000,00	Rp. 066.000,00	Rp. 066.000,00
5	Mei	Rp. 721.000,00	-	Rp. 721.000,00	-
6	Juni	Rp. 030.500,00	Rp. 030.500,00	Rp. 030.500,00	Rp. 030.500,00
7	Juli	-	Rp. 031.500,00	Rp. 031.500,00	Rp. 031.500,00
8	Agustus	Rp. 308.000,00	Rp. 308.000,00	Rp. 308.000,00	-
9	September	Rp. 130.000,00	-	Rp. 130.000,00	Rp. 130.000,00
10	Oktober	Rp. 031.000,00	Rp. 031.000,00	Rp. 031.000,00	Rp. 031.000,00
11	November	-	-	-	-
12	Desember	Rp.134.000,00	Rp. 134.000,00	Rp. 134.000,00	Rp. 134.000,00

No	Bulan	Bonus Karyawan 2022			
		Irawan	Anto	Deden	Isman
1	January	Rp. 354.500,00	Rp. 354.500,00	Rp. 354.500,00	Rp. 354.500,00
2	Februari	Rp. 364.500,00	Rp. 364.500,00	Rp. 364.500,00	Rp. 364.500,00
3	Maret	Rp. 258.500,00	Rp. 258.500,00	Rp. 258.500,00	Rp. 258.500,00
4	April	Rp. 393.000,00	Rp. 393.000,00	Rp. 393.000,00	Rp. 393.000,00
5	Mei	-	Rp. 125.000,00	Rp. 125.000,00	Rp. 125.000,00

Contoh perhitungan bonus:

1. Bulan Desember 2021:

Kegiatan pembukaan jalan di kebun salak madu

Total Dana : Jumlah Pekerja

Rp. 536.000,00 : 4

Rp. 134.000,00

Lampiran 14. Data Produksi Salak Madu November 2020 – Mei 2022

No BULAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
	QTY (kg)	Nilai (Rp)	Rt Hrg (Rp)	QTY (kg)	Nilai (Rp)	Rt Hrg (Rp)	QTY (kg)	Nilai (Rp)	Rt Hrg (Rp)
1 Januari				2.065	28.541.000	13.821	456	6.789.000	14.888
2 Februari				1.159	18.046.000	15.570	1.209	16.339.000	13.514
3 Maret				1.672	23.187.000	13.868	3.082	36.204.000	11.747
4 April				5.727	81.239.000	14.185	1.272	13.741.000	10.803
5 Mei				3.009	42.554.000	14.142	3.052	36.681.500	12.019
6 Juni				3.002	54.464.500	18.143			
7 Juli				1.623	24.633.000	15.177			
8 Agustus				2.772	57.786.000	20.846			
9 September				1.240	16.120.000	13.000			
10 Oktober				1.986	28.474.000	14.337			
11 November	810	12.461.000	15.384	1.707	23.676.000	13.870			
12 Desember	228	2.638.000	11.570	979	13.173.000	13.456			
TOTAL	1038	15.099.000		26.941	411.893.500		9.071	109.754.500	

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Mewawancari Direktur Utama CV. Sinar Ponti



Dokumentasi Observasi



Dokumentasi Pencatatan Data Produksi CV. Sinar Ponti



Dokumentasi Pencatatan Data Yang Diperlukan Pada Penelitian